

**PENGARUH METODE *OUTDOOR STUDY* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI SISWA KELAS X MA HASAN
MUCHYI PAGU TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Juwita Eka Permatasari
NPM: 2014040038

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

JUWITA EKA PERMATASARI

NPM: 2014040038

Judul:

**PENGARUH METODE OUTDOOR STUDY TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI SISWA KELAS X MA HASAN
MUCHYI PAGU TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skpsi Prodi PBSI

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 2 Juli 2024

Pembimbing I



Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
NIDN. 0012076701

Pembimbing II



Dr. Endang Waryanti, M.Pd
NIDN. 0007075903

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

JUWITA EKA PERMATASARI

NPM: 2014040038

Judul:

**PENGARUH METODE *OUTDOOR STUDY* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI SISWA KELAS X MA HASAN
MUCHYI PAGU TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PBSI UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 9 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.

2. Penguji I : Dr. Sajarwoko, M.Pd.

3. Penguji II : Dr. Endang Waryanti, M.Pd.



Mengetahui,
Ketua Panitia Penguji

Ketua Panitia Penguji
0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Juwita Eka Permatasari
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/tgl lahir : Trenggalek, 15 Juli 2001
NPM : 2014040038
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 9 Juli 2024

Yang Menyatakan

A 10,000 Rupiah Indonesian banknote is shown, partially obscured by a handwritten signature in black ink. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METRAN TYSPEL'. The serial number '20441X252367301' is visible at the bottom left of the note.

Juwita Eka Permatasari

NPM: 2014040038

MOTTO

"Pelangi yang muncul setelah hujan adalah janji alam bahwa masa buruk telah berlalu dan masa depan akan baik-baik saja."

- Windry Ramadhina -

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tua dan keluargaku yang selalu mendoakan serta memberikan semangat yang tiada henti. Semoga senantiasa diberi kesehatan, panjang umur dan kebahagiaan.
2. Orang terkasih yang selaku mendukung dan mendoakanku untuk tercapainya cita-cintaku.
3. Sahabat-sahabatku (Naim, Tyas, Indi) yang selalu memberikan semangat dan masukan kepadaku.
4. Teman-teman PBSI angkatan 2020 yang telah bersamaku untuk berjuang menyelesaikan tugas akhir ini.

ABSTRAK

Juwita Eka Permatasari 2014040038: Pengaruh Metode *Outdoor Study* terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X MA Hasan Muchyi Pagu Tahun Pelajaran 2023/2024, Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UNP Kediri, 2024.

Kata kunci: Keterampilan menulis, teks puisi, *outdoor study*

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman penelitian, bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Hasan Muchyi Pagu dalam pembelajaran menulis puisi perlu perhatian karena, masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menulis puisi. Permasalahan tersebut didominasi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Akibatnya suasana di kelas menjadi monoton, pasif, dan membosankan. Hal tersebut terlihat pada kemampuan siswa dalam memahami materi

Permasalahan penelitian ini adalah. 1) Bagaimanakah keterampilan siswa dalam menulis teks puisi tanpa menggunakan metode *outdoor study* pada siswa kelas X MA Hasan Muchyi Pagu? 2) Bagaimanakah siswa dalam keterampilan menulis teks puisi dengan menggunakan metode *outdoor study* pada siswa kelas X MA Hasan Muchyi Pagu? 3) Adakah pengaruh metode *outdoor study* terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X MA Hasan Muchyi Pagu?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini termasuk penelitian eksperimen semu dengan populasi 86 siswa kelas X MA Hasan Muchyi Pagu. Pemilihan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Teknik penentuan sampel ini ditulis dengan pertimbangan kelas populasi penelitian tidak seragam. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan uji-t menggunakan program SPSS versi 26.0 *for windows*.

Kesimpulan hasil penelitian ini bahwa. 1) Kemampuan menulis puisi tanpa menggunakan metode *outdoor study* siswa kelas X MA Hasan Muchyi Pagu dinyatakan belum tercapai maksimal. Hal ini dibuktikan dari data perolehan nilai rata-rata siswa mendapatkan nilai 66,67 di bawah KKM (75), 2) kemampuan menulis puisi menggunakan metode *outdoor study* siswa kelas X MA Hasan Muchyi Pagu dinyatakan sudah tercapai secara maksimal. Hal ini dibuktikan dari data perolehan nilai rata-rata siswa mendapatkan nilai 86,94 di atas KKM (75), 3) Ada pengaruh metode *outdoor study* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X MA Hasan Muchyi Pagu. Dari hasil analisis data statistik deskriptif, perolehan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebanyak 86,94, sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol 66,67. Hal ini selaras dengan hasil statistik inferensial yaitu $t_{hitung} 14,131 > t_{tabel} 1,999$ dan $Sig\ 2\text{-tailed } 0,000 < 0,005$. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya atas perkenannya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode *Outdoor Study* terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X MA Hasan Muchyi Pagu Tahun Pelajaran 2023/2024” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Affandi, M.Pd., Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa;
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri;
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri;
4. Dr. Andri Pitoyo, M.Pd, pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga sabar di tengah kesibukannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini;
5. Dr. Endang Waryanti, M,Pd, pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan hingga tersusunnya skripsi ini;

6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis selama kuliah di Universitas Nusantara PGRI Kediri;
7. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dorongan serta bantuan baik secara moril maupun materiil;
8. Pihak-pihak lain tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka tegur sapa, kritik dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudera.

Kediri, 2 Juli 2024

JUWITA EKA PERMATASARI

NPM: 2014040038

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Keterampilan Berbahasa.....	10
2. Keterampilan Menulis.....	11
3. Puisi.....	14
4. Pembelajaran Metode Konvensional.....	22
5. Metode Outdoor Study.....	23
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	33

A. Variabel Penelitian	33
B. Definisi Operasional.....	34
C. Pendekatan dan Teknik Penelitian.....	35
1. Pendekatan Penelitian.....	35
2. Teknik penelitian	35
D. Tempat dan Waktu Penelitian	36
1. Tempat Penelitian.....	36
2. Waktu Penelitian	37
E. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel.....	39
F. Instrument Penelitian dan Teknik Data.....	40
1. Instrument Penelitian.....	40
2. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data.....	46
1. Uji Instrumen	46
2. Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Data Variabel	48
B. Analisis Data.....	61
1. Prosedur Analisis Data	61
2. Hasil Analisi Data.....	65
C. Pengujian Hipotesis.....	68
D. Pembahasan	69
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	71
A. Simpulan	71
B. Impiklasi	72
C. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1: (<i>Pretest-Posttest Control Group Design</i>).....	36
3.2: Rekapitulasi jadwal penelitian.....	38
3.3: Populasi penelitian	39
3.4: Sampel penelitian	40
3.5: Kriteria penilaian hasil pembelajaran menulis puisi (Fisik)	41
3.6 : Kriteria penilaian hasil pembelajaran menulis puisi (Batin)	44
4.1: Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> kelas kontrol	48
4.2: Frekuensi Data Nilai <i>Pretest</i> kelas Kontrol	49
4.3: Statistik Deskriptif <i>Posttest</i> kelas Kontrol	51
4.4: Frekuensi Data Nilai <i>Posttest</i> kelas control	52
4.5: Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	55
4.6: Frekuensi Data Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	56
4.7: Statistik Deskriptif <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	58
4.8: Frekuensi Data Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	59
4.9: Uji Normalitas Data	62
4.10: Uji Homogenitas <i>Pretest</i> kontrol dan eksperimen	63
4.11: Uji Homogenitas <i>Posttest</i> control dan eksperimen	64
4.12: Uji Hipotesis 1	65
4.13: Uji Hipotesis 2	66
4.14: Uji Hipotesis 3	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1: Diagram Grafik Nilai Pretest kelas Kontrol	50
4.2: Diagram Grafik Nilai Posttest Kelas Kontrol	54
4.3: Diagram Grafik Nilai Pretest Kelas Eksperimen	57
4.4: Diagram Grafik Nilai Posttest Kelas Eksperimen	60

DAFTAR LAMPIRAN

- 1 : Perangkat Pembelajaran
- 2 : Lembar Validasi
- 3 : Hasil Penilaian kelas kontrol dan kelas eksperimen
- 4 : Surat Izin Penelitian
- 5 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- 6 : Dokumentasi
- 7 : Hasil Karya Menulis Teks Puisi Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kemampuan linguistik seseorang dapat dilakukan melalui lembaga resmi maupun informal. Salah satu elemen kunci yang dapat mempengaruhi kemampuan berbahasa siswa di lembaga formal adalah pembelajaran kursus bahasa Indonesia. Fakta bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa resmi menjadikan topik ini sangat penting. Oleh karena itu, penutur bahasa Indonesia harus fasih.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang disusun menjadi satuan-satuan yang dapat direpresentasikan baik secara lisan maupun tulisan, seperti kata, pengelompokan kata, frasa, dan kalimat. Manusia dapat mengkomunikasikan jiwa dan emosinya melalui bahasa dengan berbagai cara, seperti melalui membaca, membuat puisi, membuat jurnal, mendengarkan cerita, membaca buku, dan bercerita. Dalam kehidupan sehari-hari, buku digunakan sebagai alat komunikasi selain sebagai sarana pengungkapan jiwa dan perasaan. Jika kemampuan berbahasa seseorang kuat maka komunikasi yang efektif dapat dikembangkan. Kemahiran berbahasa mempengaruhi keadaan sekitar komunikasi. Pelatihan kompetensi bahasa diperlukan karena tujuan utama penggunaan bahasa adalah komunikasi.

Suryaman (2009:5) lebih lanjut menggarisbawahi perlunya upaya berkelanjutan untuk meningkatkan penguasaan bahasa Indonesia seseorang.

Menurutnya, kunci penggunaan bahasa Indonesia secara efektif adalah melalui pengajaran dan pengembangan. Standar-standar ini mensyaratkan kemahiran dalam materi pelajaran, kemampuan berbahasa, dan penjelasan yang memadai tentang sastra/bahasa Indonesia. Keterampilan berbahasa mencakup lebih dari sekedar menulis. Berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis merupakan empat kategori keterampilan (Iskandarwassid dan Sunendar (2008:227)).

Menulis merupakan keterampilan yang perlu dimiliki siswa, sebagaimana dikemukakan oleh Iskandarwassid dan Sunendar (2008:248). Latihan menulis melibatkan pengungkapan pikiran dan gagasan melalui bahasa tertulis. Bahkan penutur alami bahasa terkait merasa sangat sulit untuk mengembangkan keterampilan menulis dibandingkan dengan tiga bidang kemahiran bahasa lainnya. Hal ini disebabkan karena menulis menuntut pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dan ekstralinguistik yang akan menjadi substansi tulisan. Tulisan yang teratur dan kohesif memerlukan keterpaduan unsur bahasa dan isi. Kita dapat menentukan apa yang menjadikan keterampilan menulis menarik berdasarkan sudut pandang Sunendar dan Iskandarwassid. Rumitnya kemampuan menulis mendorong penelitian terhadap subjek tersebut dalam upaya menciptakan cara terbaik bagi siswa untuk belajar menulis.

Salah satu hal yang diajarkan di kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah cara menulis puisi. Persyaratan kemahiran komponen bahasa Indonesia kelas X ini memperjelas bahwa tujuannya adalah agar siswa dapat menggunakan latihan menulis puisi untuk mengkomunikasikan ide dan emosinya. Oleh karena itu, selain mempelajari gagasan-gagasan dalam menulis

puisi, siswa juga harus mampu mempraktikkan teori-teori tersebut hingga menghasilkan yakni mengarang karya sastra seperti puisi.

Meskipun pemerintah telah secara resmi mengakui penulisan puisi sebagai suatu disiplin ilmu dan mewajibkannya disampaikan kepada pelajar dalam kurikulum bahasa Indonesia, masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa menulis puisi hanya dibatasi pada satu mata pelajaran. Sudut pandang seperti itu masih lazim hingga saat ini.

Anggapan ini muncul dan berkembang akibat berbagai hal. Salah satu aspek tersebut adalah sudut pandang guru, menurut observasi yang dilakukan di MA Hasan Muchyi Pagu, materi pelajaran bahasa Indonesia. Tujuan suatu materi pelajaran sangat terbantu oleh guru dalam kapasitasnya sebagai pengajar. Kita mungkin membayangkan bagaimana guru akan menyajikan puisi kepada siswanya jika diasumsikan bahwa pendidik yang menyampaikan materi tidak menyukai puisi yang akan dibawakan.

Fakta ini diperparah dengan kondisi sebenarnya kemampuan menulis puisi siswa. Berdasarkan observasi, diketahui bahwa hanya tiga dari tiga puluh satu siswa yang mampu menghasilkan puisi benar-benar berhasil melakukannya. Penyebabnya antara lain karena kurangnya minat siswa dalam belajar, kurangnya perhatian atau konsentrasi saat belajar menulis puisi, serta siswa hanya menggunakan teori buku teks dan sumber daya pendukung pengajaran saat belajar menulis puisi. Selain itu, siswa memandang mengarang puisi

merupakan tugas yang menantang karena menuntut mereka mahir berbahasa dan mempunyai kemampuan berpikir kreatif dan imajinatif.

Unsur ini menunjukkan bahwa mencapai suatu tujuan pembelajaran memerlukan usaha yang besar dari pihak guru. Iskandarwassid dan Sunendar (2008:158) mengamini hal serupa, menekankan peran penting yang dimainkan guru dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis puisi mereka. Selain mengajar, guru bertanggung jawab untuk mendorong, menasihati, dan menawarkan sumber daya bagi siswa. Hal ini menyoroti perlunya pendidik memahami proses perkembangan pembelajaran.

Bagi sebagian pendidik, penggunaan metode tradisional masih menjadi standar pengajaran. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan sepanjang pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu, Untuk menggerakkan kembali semangat dan pemahaman siswa dalam mempelajari cara membuat puisi, penting untuk mengidentifikasi dan menerapkan metodologi pengajaran menulis yang efektif.

Oleh karena itu, penggunaan pendekatan *outdoor study* dalam pengajaran menulis puisi di kelas X MA Hasan Muchyi Pagu merupakan tindakan yang terbaik. Pendekatan *outdoor study* menawarkan perspektif unik terhadap pengembangan kemampuan menulis puisi. Dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sarana pembelajaran, pendekatan pembelajaran *outdoor* melibatkan kegiatan belajar mengajar di luar kelas (Husamah, 2013:20). Pendekatan ini memakai pola terselubung. Pembelajaran secara implisit melibatkan

keterlibatan siswa dalam proses pengajaran. Metode ini memungkinkan siswa menghasilkan puisi dengan menggambarkan hasil pengamatannya di luar kelas, khususnya yang berkaitan dengan lingkungan. Kegiatan menulis puisi di luar kelas bisa mendorong anak untuk menulis puisi, karena tidak akan mengalami rasa bosan. Selain itu, penggunaan pendekatan ini mempunyai kelebihan yaitu mendorong siswa untuk membuat puisi secara bertahap, yang bermaksud memudahkan pelajar dalam menulis puisi.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode *Outdoor Study* terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Kelas X MA Hasan Muchyi Pagu Tahun Pelajaran 2023/2024”**.

B. Identifikasi Masalah

Sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian, identifikasi masalah dapat dilihat sebagai upaya untuk mendeskripsikan masalah dan membuat definisinya lebih terukur. Berdasarkan informasi yang diberikan di atas, dapat dikatakan bahwa siswa mengalami kesulitan mengomunikasikan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan dan berjuang dengan menciptakan ide-ide dan konsep-konsep yang sudah ada dalam puisi. Hal ini menyebabkan hasil proses pembelajaran belum maksimal. Dalam proses pembelajaran peran seorang pendidik sangatlah penting untuk menumbuhkan dan menciptakan semangat siswa untuk tetap aktif dalam proses pembelajaran.

Guru hendaknya selalu memadukan strategi-strategi menarik dalam kegiatan pembelajarannya agar lebih kreatif dan orisinal guna memaksimalkan hasil pembelajaran. Hal itu sangat mendukung siswa dalam mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan diterapkannya metode *outdoor study* diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa, sehingga mampu memberikan perbaikan kepada siswa atas apa yang telah mereka pelajari sebelumnya.

C. Batasan Masalah

Permasalahan-permasalahan yang disebutkan di atas sangatlah kompleks, dan oleh karena itu, permasalahan-permasalahan tersebut harus dibatasi. Tujuan dari pemisahan permasalahan ini adalah agar tidak membahasnya secara terlalu umum. Peneliti memusatkan perhatian pada permasalahan yang menjadi pokok materi penelitian, yaitu rendahnya kemampuan membuat teks puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia yang disebabkan oleh penerapan teknik yang di bawah standar. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti menggunakan teknik *outdoor study* yang menarik dan menyenangkan yang memudahkan siswa dalam menghasilkan ide untuk teks puisi dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis teks puisi.

D. Rumusan Masalah

Mengingat keterbatasan masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah keterampilan siswa dalam menulis teks puisi tanpa menggunakan metode *outdoor study* pada siswa kelas X MA Hasan Muchyi Pagu Tahun Pelajaran 2023/2024 ?
2. Bagaimanakah keterampilan siswa dalam menulis teks puisi dengan menggunakan metode *outdoor study* pada siswa kelas X MA Hasan Muchyi Pagu Tahun Pelajaran 2023/2024 ?
3. Adakah pengaruh metode *outdoor study* terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X MA Hasan Muchyi Pagu Tahun Pelajaran 2023/2024 ?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode outdoor terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X MA Hasan Muchyi Pagu Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Tujuan Khusus

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini :

- a. Mendeskripsikan keterampilan siswa dalam menulis teks puisi tanpa menggunakan metode *outdoor study* pada siswa kelas X MA Hasan Muchyi Pagu Tahun Pelajaran 2023/2024.
- b. Mendeskripsikan keterampilan menulis teks puisi dengan menggunakan metode *outdoor study* pada siswa kelas X MA Hasan Muchyi Pagu Tahun Pelajaran 2023/2024.
- c. Mendeskripsikan pengaruh metode *outdoor study* terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X MA Hasan Muchyi Pagu Tahun Pelajaran 2023/2024.

F. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang tercantum di atas, diharapkan penelitian ini bermanfaat.

1. Kegunaan Teoretis

Secara teoritis, penelitian dapat membantu menciptakan strategi pembelajaran yang akan meningkatkan standar pendidikan Indonesia. Penelitian juga diharapkan dapat membantu guru menjadi lebih berwawasan luas dalam mengajar siswa menulis puisi. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, khususnya puisi, dapat ditingkatkan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Siswa

Harapannya, penelitian ini dapat mendorong siswa untuk mempelajari bahasa dan sastra Indonesia, yang juga akan memotivasi guru untuk fokus pada materi yang diajarkan. Siswa dapat dengan mudah terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan menghidupkan lingkungan kelas dengan cara ini.

b. Bagi Guru

Pengajar Bahasa Indonesia khususnya, dapat mengambil manfaat dari penelitian ini dengan memperoleh pengalaman dan wawasan dalam pengajaran menulis puisi dengan metode *outdoor study*, sehingga akan memudahkan transfer ilmu kepada siswa.

c. Bagi Pendidikan

Sebagai salah satu metode pengajaran yang cocok untuk membantu bakat siswa SMA/MA berkembang secara maksimal, khususnya ketika belajar membuat puisi.

d. Bagi Peneliti Lanjut

Diharapkan penelitian ini dapat disempurnakan dan dimanfaatkan di kemudian hari sebagai pedoman bagi penelitian-penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2011. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Agensindo.
- Ardiansyah, D., Pd, H. M., & Suryana, Y. 2018. *Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Teknik Pancingan Kata Kunci di Kelas 5 SD*. PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Barlia, Lily. 2006. *Mengajar dengan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar*. Jakarta: Depdiknas.
- Cintami, Mukminan. 2018. *Efektivitas Outdoor Study Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografis Berdasarkan Locus Of Control di Sekolah Menengah Atas Kota Palembang*. Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djojuroto, Kinanti. 2005. *Puisi: Pendekatan dan Pembelajaran*. Bandung: Nuansa
- Djojuroto, Kinayati. 2015. *Aliran-aliran sastra dalam perspektif teori sastra*. Yogyakarta: Graha Cendekia.
- Elina Syarif, Zulkarnaini, Sumamo. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Dapertemen Pendidikan Nasional.
- Endraswara, S. 2003. *Membaca, Menulis, Mengajarkan Sastra*. Yogyakarta: Kota Kembang.
- Fadhillah, D. 2019. *Pengaruh Metode Tebak Kata Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN Taman Cibodas Kota Tangerang*. Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing.
- Harianto, T. B, Harjono, S. H. 2018. *Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi dan Keativitas Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IX SMP*. Diksabra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra.
- Husamah. 2013. *Pembelajaran luar kelas outdoor learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.
- Kasnadi, S. 2009. *Menulis Kreatif kiat Cepat Menulis Puisi & Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Felicha
- Merryanty, I. R, Nuraeni, S, Nugraha, V. 2019. *Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Ouydoor Study Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Katapang*. Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

- Sayuti, Suminto. 2002. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sejati, E.A, Sumarmi, Ruja, N. I. 2016. *Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Kemampuan Menulis Ilmiah Geografis SMA*. Jurnal Pendidikan
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Indonesia: ALFABET
- Tarigan, H. G. (2018). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Vera, A. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Yogyakarta: DIVA Press
- Verlina, V, Sartika, R, Satini, R. 2022. *Pengaruh Metode Pembelajaran di Lura Kelas (Outdoor Learning) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Kota Solok*. Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran.
- Waluyo, Herman J, 2003. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Wardani, H. 2017. *Penerapan Metode Outdoor Study Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didikan Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Bandar Lampung*. Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Lampung: tidak diterbitkan
- Wardoyo, Sigit. 2013. *Teknik menulis puisi*. Jakarta: Graha Ilmu
- Wulandari, L, Mayaningrum N. S, Lestari, D. R. 2019. *Pengaruh Metode Picture And Picture dalam Minat Belajar Menulis Teks Puisi pada Siswa SMA*. Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.